

[Toggle navigation](#)

[Beranda](#)

Mode Malam

- [Surat Yasin](#)
- [Surat Al Mulk](#)
- [Surat Al Kahfi](#)
- [Surat Al Waqiah](#)
- [Surat Ar Rahman](#)
- [Juz 30 / Juz Amma](#)
- [Ayat Kursi](#)

Surat Asy Syu'ara'

Para Penyair

Makkiyah

227 Ayat

بِسْمِ اللَّهِ الرَّحْمَنِ الرَّحِيمِ

1

طَسَمَ

tā sīm mīm

Tha Sin Mim

2

تِلْكَ آيَاتُ الْكِتَابِ الْمُبِينِ

tilka āyātul-kitābil-mubīn

Inilah ayat-ayat Kitab (Al-Qur'an) yang jelas.

3

لَعَلَّكَ بَاخِعٌ نَفْسَكَ أَلَّا يَكُونُوا مُؤْمِنِينَ

la'allaka bākhi'un nafsaka allā yakūnu mu`minīn

Boleh jadi engkau (Muhammad) akan membinasakan dirimu (dengan kesedihan), karena mereka (penduduk Mekah) tidak beriman.

4

إِنْ نَشَأْ نُنَزِّلْ عَلَيْهِمْ مِنَ السَّمَاءِ آيَةً فَظَلَّتْ أَعْنَاقُهُمْ لَهَا خَاضِعِينَ

in nasya` nunazzil 'alaihim minas-samā`i āyatan fa zallat a'nāquhum lahā khāḍi'īn

Jika Kami menghendaki, niscaya Kami turunkan kepada mereka mukjizat dari langit, yang akan membuat tengkuk mereka tunduk dengan rendah hati kepadanya.

5

وَمَا يَأْتِيهِمْ مِنْ ذِكْرِ مِّنَ الرَّحْمَنِ مُحَدَّثٍ إِلَّا كَانُوا عَنْهُ مُعْرِضِينَ

wa mā ya`tihim min zikrim minar-raḥmāni muḥdašin illā kānu 'an-hu mu'riḍīn

Dan setiap kali disampaikan kepada mereka suatu peringatan baru (ayat Al-Qur'an yang diturunkan) dari Tuhan Yang Maha Pengasih, mereka selalu berpaling darinya.

6

فَقَدْ كَذَّبُوا فَسَيَأْتِيهِمْ أَنْبَاءُ مَا كَانُوا بِهِ يَسْتَهْزِءُونَ

fa qad kazzabū fa sayā`tihim ambā`u mā kānu bihī yastahzi`ūn

Sungguh, mereka telah mendustakan (Al-Qur'an), maka kelak akan datang kepada mereka (kebenaran) berita-berita mengenai apa (azab) yang dulu mereka perolok-olokkan.

7

أَوَلَمْ يَرَوْا إِلَى الْأَرْضِ كَمْ أَنْبَتْنَا فِيهَا مِنْ كُلِّ زَوْجٍ كَرِيمٍ

a wa lam yarau ilal-arḍi kam ambatnā fihā ming kulli zaujing karīm

Dan apakah mereka tidak memperhatikan bumi, betapa banyak Kami tumbuhkan di bumi itu berbagai macam pasangan (tumbuh-tumbuhan) yang baik?

8

إِنَّ فِي ذَلِكَ لَآيَةً ۖ وَمَا كَانَ أَكْثَرُهُمْ مُؤْمِنِينَ

inna fi zālika la`āyah, wa mā kāna akṣaruhum mu`minīn

Sungguh, pada yang demikian itu terdapat tanda (kebesaran Allah), tetapi kebanyakan mereka tidak beriman.

9

وَإِنَّ رَبَّكَ لَهُوَ الْعَزِيزُ الرَّحِيمُ

wa inna rabbaka lahuwal-'azīzur-rahīm

Dan sungguh, Tuhanmu Dialah Yang Mahaperkasa, Maha Penyayang.

10

وَإِذْ نَادَى رَبُّكَ مُوسَىٰ أَنْ ائْتِ الْقَوْمَ الظَّالِمِينَ

wa iz nādā rabbuka muṣā ani'til-qaumaz-zālimīn

Dan (ingatlah) ketika Tuhanmu menyeru Musa (dengan firman-Nya), “Datangilah kaum yang zalim itu,

11

قَوْمَ فِرْعَوْنَ ۗ أَلَا يَتَّقُونَ

qauma fir'aun, alā yattaqun

(yaitu) kaum Fir'aun. Mengapa mereka tidak bertakwa?”

12

قَالَ رَبِّ إِنِّي أَخَافُ أَنْ يُكَذِّبُونِ

qāla rabbi innī akhāfu ay yukazzibun

Dia (Musa) berkata, “Ya Tuhanku, sungguh, aku takut mereka akan mendustakan aku,

13

وَيَضِيقُ صَدْرِي وَلَا يَنْطَلِقُ لِسَانِي فَأَرْسِلْ إِلَىٰ هَارُونَ

wa yaḍīqu ṣadrī wa lā yanṭaliqu lisānī fa arsil ilā hārūn

sehingga dadaku terasa sempit dan lidahku tidak lancar, maka utuslah Harun (bersamaku).

14

وَأَلْهَمْتُ عَلَيْهِمْ ذَنْبًا فَاخَافُوا أَنْ يُقْتُلُونِ

wa lahum 'alayya ḡambun fa akhāfu ay yaqtulun

Sebab aku berdosa terhadap mereka, maka aku takut mereka akan membunuhku.”

15

قَالَ كَلَّا فَاذْهَبَا بِآيَاتِنَا إِنَّا مَعَكُمْ مُسْتَمِعُونَ

qāla kallā, faz-habā bi`āyātinā innā ma'akum mustami'un

(Allah) berfirman, “Jangan takut (mereka tidak akan dapat membunuhmu)! Maka pergilah kamu berdua dengan membawa ayat-ayat Kami (mukjizat-mukjizat); sungguh, Kami bersamamu mendengarkan (apa yang mereka katakan),

16

فَأْتِيَا فِرْعَوْنَ فَقُولَا إِنَّا رَسُولُ رَبِّ الْعَالَمِينَ

fa`tiyā fir'auna fa qulā innā rasūlu rabbil-'ālamīn

maka datanglah kamu berdua kepada Fir'aun dan katakan, “Sesungguhnya kami adalah rasul-rasul Tuhan seluruh alam,

17

أَنْ أَرْسِلَ مَعَنَا بَنِي إِسْرَائِيلَ ۗ

an arsil ma'anā banī isrā'īl

lepaskanlah Bani Israil (pergi) bersama kami.”

18

قَالَ أَلَمْ نُرَبِّكَ فِيْنَا وَلِنَدَا وَلَبِئْسَ مَا كَانَتْ مِنْ أَعْمَارِكَ سِينِينَ ۗ

qāla a lam nurabbika finā walidaw wa labīsta finā min 'umurika sinīn

Dia (Fir'aun) menjawab, “Bukankah kami telah mengasuhmu dalam lingkungan (keluarga) kami, waktu engkau masih kanak-kanak dan engkau tinggal bersama kami beberapa tahun dari umurmu.

19

وَفَعَلْتَ فَعَلْتِكَ الَّتِي فَعَلْتَ وَأَنْتَ مِنَ الْكَافِرِينَ ۗ

wa fa'alta fa'latakallatī fa'alta wa anta minal-kāfirīn

Dan engkau (Musa) telah melakukan (kesalahan dari) perbuatan yang telah engkau lakukan dan engkau termasuk orang yang tidak tahu berterima kasih.”

20

قَالَ فَعَلْتُهَا إِذَا وَأَنَا مِنَ الضَّالِّينَ

qāla fa'altuhā iżaw wa ana minad-ḡāllīn

Dia (Musa) berkata, “Aku telah melakukannya, dan ketika itu aku termasuk orang yang khilaf.

21

فَفَرَرْتُ مِنْكُمْ لَمَّا خِفْتُمْكُمْ فَوَهَبَ لِي رَبِّي حُكْمًا وَجَعَلَنِي مِنَ الْمُرْسَلِينَ

fa farartu mingkum lammā khiftukum fa wahaba lī rabbī ḡukmaw wa ja'alanī minal-mursalīn

Lalu aku lari darimu karena aku takut kepadamu, kemudian Tuhanku menganugerahkan ilmu kepadaku serta Dia menjadikan aku salah seorang di antara rasul-rasul.

22

وَتِلْكَ نِعْمَةٌ تَمُنُّهَا عَلَيَّ أَنْ عَبَّدتَّ بَنِي إِسْرَائِيلَ ۗ

wa tilka ni'matun tamunnuhā 'alayya an 'abbatta banī isrā'īl

Dan itulah kebaikan yang telah engkau berikan kepadaku, (sementara) itu engkau telah memperbudak Bani Israil.”

23

قَالَ فِرْعَوْنُ وَمَا رَبُّ الْعَالَمِينَ ۗ

qāla fir'aunu wa mā rabbul-'ālamīn

Fir'aun bertanya, “Siapa Tuhan seluruh alam itu?”

24

قَالَ رَبُّ السَّمَاوَاتِ وَالْأَرْضِ وَمَا بَيْنَهُمَا ۗ إِنْ كُنْتُمْ مُوقِنِينَ

qāla rabbus-samāwāti wal-arḡi wa mā bainahumā, ing kuntum muqinīn

Dia (Musa) menjawab, “Tuhan pencipta langit dan bumi dan apa yang ada di antara keduanya (itulah Tuhanmu), jika kamu mempercayai-Nya.”

25

قَالَ لِمَنْ حَوْلَهُ آلَا تَسْتَمِعُونَ

qāla liman ḡaulahū alā tastami'un

Dia (Fir'aun) berkata kepada orang-orang di sekelilingnya, “Apakah kamu tidak mendengar (apa yang dikatakannya)?”

26

قَالَ رَبُّكُمْ وَرَبُّ آبَائِكُمُ الْأَوَّلِينَ

qāla rabbukum wa rabbu ābā`ikumul-awwalīn
Dia (Musa) berkata, “(Dia) Tuhanmu dan juga Tuhan nenek moyangmu terdahulu.”

27
قَالَ إِنَّ رَسُولَكُمْ الَّذِي أُرْسِلَ إِلَيْكُمْ لَمَجْنُونٌ
qāla inna rasulakumullaḏī ursila ilaikum lamajnūn
Dia (Fir‘aun) berkata, “Sungguh, Rasulmu yang diutus kepada kamu benar-benar orang gila.”

28
قَالَ رَبُّ الْمَشْرِقِ وَالْمَغْرِبِ وَمَا بَيْنَهُمَا إِنْ كُنْتُمْ تَعْلَمُونَ
qāla rabbul-masyriqi wal-magribi wa mā bainahumā, ing kuntum ta'qilūn
Dia (Musa) berkata, “(Dialah) Tuhan (yang menguasai) timur dan barat dan apa yang ada di antara keduanya; jika kamu mengerti.”

29
قَالَ لَئِنِ اتَّخَذْتَ إِلَهًا غَيْرِي لَأَجْعَلَنَّكَ مِنَ الْمَسْجُونِينَ
qāla la`inittakhaḏta ilāhan gairī la`aj'alannaka minal-masjunīn
Dia (Fir‘aun) berkata, “Sungguh, jika engkau menyembah Tuhan selain aku, pasti aku masukkan engkau ke dalam penjara.”

30
قَالَ أَوَلَوْ جِئْتُكَ بِشَيْءٍ مُّبِينٍ
qāla a walau ji`tuka bisyai`im mubīn
Dia (Musa) berkata, “Apakah (engkau akan melakukan itu) sekalipun aku tunjukkan kepadamu sesuatu (bukti) yang nyata?”

31
قَالَ فَأْتِ بِهِ إِنْ كُنْتَ مِنَ الصّٰدِقِينَ
qāla fa`ti bihī ing kunta minas-ṣādiqīn
Dia (Fir‘aun) berkata, “Tunjukkan sesuatu (bukti yang nyata) itu, jika engkau termasuk orang yang benar!”

32
فَأَلْقَى عَصَاهُ فَإِذَا هِيَ ثُعْبَانٌ مُّبِينٌ
fa alqā `aṣāhu fa iżā hiya ṣu`bānum mubīn
Maka dia (Musa) melemparkan tongkatnya, tiba-tiba tongkat itu menjadi ular besar yang sebenarnya.

33
وَنَزَعَ يَدَهُ فَإِذَا هِيَ بَيْضَاءُ لِلنَّظِيرِينَ
wa naza`a yadahū fa iżā hiya baiḏā`u lin-nāzirīn
Dan dia mengeluarkan tangannya (dari dalam bajunya), tiba-tiba tangan itu menjadi putih (bercahaya) bagi orang-orang yang melihatnya.

34
قَالَ لِلْمَلَآئِكَةِ إِنَّ هَذَا لَسِحْرٌ عَلِيمٌ
qāla lil-mala`i ḥaulahū inna hāzā lasāḥirun `alīm
Dia (Fir‘aun) berkata kepada para pemuka di sekelilingnya, “Sesungguhnya dia (Musa) ini pasti seorang pesihir yang pandai,

35
يُرِيدُ أَنْ يُخْرِجَكُمْ مِنْ أَرْضِكُمْ بِسِحْرِهِ فَمَاذَا تَأْمُرُونَ
yurīdu ay yukhrijakum min arḏikum bisihrihī fa māzā ta`murūn
dia hendak mengusir kamu dari negerimu dengan sihirnya; karena itu apakah yang kamu sarankan?”

36
قَالُوا أَرْجِهْ وَأَخَاهُ وَأَبْعَثْ فِي الْمَدَائِنِ حَاشِرِينَ
qālū a rjih wa akāhu wa ab`aṭ fi almadāin ḥashirīn

qālū arjih wa akhāhu wab'as fil-madā`ini hāsyirīn
Mereka menjawab, “Tahanlah (untuk sementara) dia dan saudaranya, dan utuslah ke seluruh negeri orang-orang yang akan mengumpulkan (pesihir),

37

يَأْتُونَكَ بِكُلِّ سَحَارٍ عَلَيْنِ

ya`tuka bikulli saḥḥārin `alīm

niscaya mereka akan mendatangkan semua pesihir yang pandai kepadamu.”

38

فَجُمِعَ السَّحَرَةُ لِمِيقَاتِ يَوْمٍ مَّعْلُومٍ

fa jumi`as-saḥaratu limīqāti yaumim ma`lūm

Lalu dikumpulkanlah para pesihir pada waktu (yang ditetapkan) pada hari yang telah ditentukan,

39

وَقِيلَ لِلنَّاسِ هَلْ أَنْتُمْ مُجْتَمِعُونَ

wa qīla lin-nāsi hal antum mujtami`un

dan diumumkan kepada orang banyak, “Berkumpullah kamu semua,

40

لَعَلَّنَا نَتَّبِعَ السَّحَرَةَ إِنْ كَانُوا هُمُ الْغَالِبِينَ

la'allanā nattabi`us-saḥarata ing kānu humul-gālibīn

agar kita mengikuti para pesihir itu, jika mereka yang menang.”

41

فَلَمَّا جَاءَ السَّحَرَةُ قَالُوا لِفِرْعَوْنَ أَإِنَّا لَنَأْتِيَنَّكَ رَبَّكَ إِتْرَافًا مِنْ أَيْنَ لَا يُجْرَىٰ أُنْجَاءَ الْمُرْسَلِينَ

fa lammā jā`as-saḥaratu qālū lifir`auna a inna lanā la`ajran ing kunnā naḥnul-gālibīn

Maka ketika para pesihir datang, mereka berkata kepada Fir`aun, “Apakah kami benar-benar akan mendapat imbalan yang besar jika kami yang menang?”

42

قَالَ نَعَمْ وَإِنَّكُمْ إِذَا لَمِنَ الْمُفَرِّبِينَ

qāla na'am wa innakum iżal laminal-muqarrabīn

Dia (Fir`aun) menjawab, “Ya, dan bahkan kamu pasti akan mendapat kedudukan yang dekat (kepadaku).”

43

قَالَ لَهُمْ مُوسَىٰ أَلْقُوا مَا أَنْتُمْ مُُلْقُونَ

qāla lahum muṣā alqu mā antum mulqun

Dia (Musa) berkata kepada mereka, “Lemparkanlah apa yang hendak kamu lemparkan.”

44

فَأَلْقَوْا حِبَالَهُمْ وَعِصِيَّهُمْ وَقَالُوا بِعِزَّةِ رَبِّكَ إِنَّنَا لَنَنحُنُّ الْغَالِبِينَ

fa alqau ḥibālahum wa `iṣiyahum wa qālū bi`izzati fir`auna innā lanāḥnul-gālibūn

Lalu mereka melemparkan tali temali dan tongkat-tongkat mereka seraya berkata, “Demi kekuasaan Fir`aun, pasti kamilah yang akan menang.”

45

فَأَلْقَىٰ مُوسَىٰ عَصَاهُ فَإِذَا هِيَ تَلْقَفُ مَا يَأْفِكُونَ

fa alqā muṣā `aṣāhu fa iżā hiya talqafu mā ya`fikun

Kemudian Musa melemparkan tongkatnya, maka tiba-tiba ia menelan benda-benda palsu yang mereka ada-adakan itu.

46

فَأُلْقِيَ السَّحَرَةُ سَاجِدِينَ

fa ulqiyas-saḥaratu sājidīn

Maka menyungkurlah para pesihir itu, bersujud.

47

قَالُوا آمَنَّا بِرَبِّ الْعَالَمِينَ^٧

qālū āmannā birabbil-'ālamīn

Mereka berkata, “Kami beriman kepada Tuhan seluruh alam,

48

رَبِّ مُوسَى وَهَارُونَ

rabbi muṣā wa hārūn

(yaitu) Tuhannya Musa dan Harun.”

49

قَالَ آمَنْتُمْ لَهُ قَبْلَ أَنْ أَدْنَىٰ لَكُمْ إِنَّهُ لَكَبِيرُكُمُ الَّذِي عَلَّمَكُمُ السِّحْرَ فَلَسَوْفَ تَعْلَمُونَ ۗ لَا قَطْعَنَ أَيْدِيكُمْ وَأَرْجُلُكُمْ مِّنْ خِلَافٍ وَلَا صَلْبَانَكُمْ أَجْمَعِينَ^٨

qāla āmantum lahu qabla an āzana lakum, innaḥu lakabīrukumullaḏī 'allamakumus-siḥr, fa lasaufa ta'lamūn,

la`uqaṭṭi'anna aidiyakum wa arjulakum min khilāfiw wa la`uṣallibannakum ajma'in

Dia (Fir'aun) berkata, “Mengapa kamu beriman kepada Musa sebelum aku memberi izin kepadamu? Sesungguhnya dia pemimpinmu yang mengajarkan sihir kepadamu. Nanti kamu pasti akan tahu (akibat perbuatanmu). Pasti akan kupotong tangan dan kakimu bersilang dan sungguh, akan kusalib kamu semuanya.”

50

قَالُوا لَا ضَيْرَ إِنَّا إِلَىٰ رَبِّنَا مُنْقَلِبُونَ^٩

qālū lā ḍaira innā ilā rabbinā mungqalibūn

Mereka berkata, “Tidak ada yang kami takutkan, karena kami akan kembali kepada Tuhan kami.

51

إِنَّا نَطْمَعُ أَنْ يَغْفِرَ لَنَا رَبُّنَا خَطِيئَاتِنَا إِنَّ كُنَّا أَوَّلَ الْمُؤْمِنِينَ^{١٠}

innā naṭma'u ay yagfira lanā rabbunā khaṭāyānā ang kunnā awwalal-mu'minīn

Sesungguhnya kami sangat menginginkan sekiranya Tuhan kami akan mengampuni kesalahan kami, karena kami menjadi orang yang pertama-tama beriman.”

52

﴿وَإِذْ نَادَىٰ إِلَىٰ مُوسَىٰ أَنْ أَسْرِ بِعِبَادِيٰ إِنَّكَ مُتَّبَعُونَ﴾

wa auḥainā ilā muṣā an asri bi'ibādī innakum muttaba'ūn

Dan Kami wahyukan (perintahkan) kepada Musa, “Pergilah pada malam hari dengan membawa hamba-hamba-Ku (Bani Israil), sebab pasti kamu akan dikejar.”

53

فَأَرْسَلَ فِرْعَوْنُ فِي الْمَدَائِنِ حَاشِرِينَ^{١١}

fa arsala fir'aunu fil-madā'ini ḥāsyirīn

Kemudian Fir'aun mengirimkan orang ke kota-kota (untuk mengumpulkan bala tentaranya).

54

إِنَّ هَٰؤُلَاءِ لَشِرْذِمَةٌ قَلِيلُونَ^{١٢}

inna hā'ulā'i lasyirzimatung qalīlūn

(Fir'aun berkata), “Sesungguhnya mereka (Bani Israil) hanya sekelompok kecil,

55

وَأَنَّهُمْ لَنَا لِعَابِطُونَ^{١٣}

wa innaḥum lanā lagā'izūn

dan sesungguhnya mereka telah berbuat hal-hal yang menimbulkan amarah kita,

56

وَإِنَّا لَجَمِيعٌ حَازِرُونَ^{١٤}

wa innā lajamī'un ḥāzirūn

dan sesungguhnya kita semua tanpa kecuali harus selalu waspada.”

57

فَأَخْرَجْنَاهُمْ مِنْ جَنَّاتٍ وَعُيُونٍ^٧

fa akhrajnāhum min jannātiw wa 'uyun

Kemudian, Kami keluarkan mereka (Fir'aun dan kaumnya) dari taman-taman dan mata air,

58

وَكُنُوزٍ وَمَقَامٍ كَرِيمٍ^٧

wa kunuziww wa maqāming karīm

dan (dari) harta kekayaan dan kedudukan yang mulia,

59

كَذَلِكَ وَأَوْرَثْنَاهَا بَنِي إِسْرَائِيلَ^٨

kazālik, wa aurašnāhā banī isrā'īl

demikianlah, dan Kami anugerahkan semuanya (itu) kepada Bani Israil.

60

فَاتَّبَعُوهُمْ مُشْرِقِينَ

fa atba'uhum musyriqīn

Lalu (Fir'aun dan bala tentaranya) dapat menyusul mereka pada waktu matahari terbit.

61

فَلَمَّا تَرَاءَ الْجَمْعُ قَالَ أَصْحَابُ مُوسَى إِنَّا لَمُدْرِكُونَ^٩

fa lammā tarā`al-jam'āni qāla aṣ-ḥābu muṣā innā lamudrakun

Maka ketika kedua golongan itu saling melihat, berkatalah pengikut-pengikut Musa, “Kita benar-benar akan tersusul.”

62

قَالَ كَلَّا إِنَّ مَعِيَ رَبِّي سَيَهْدِينِ

qāla kallā, inna ma'iyā rabbī sayahdīn

Dia (Musa) menjawab, “Sekali-kali tidak akan (tersusul); sesungguhnya Tuhanku bersamaku, Dia akan memberi petunjuk kepadaku.”

63

فَأَوْحَيْنَا إِلَىٰ مُوسَىٰ أَنْ اضْرِبْ بِعَصَاكَ الْبَحْرَ فَانْفَلَقَ فَكَانَ كُلُّ فِرْقٍ كَالطَّوْدِ الْعَظِيمِ^٩

fa auḥainā ilā muṣā aniḍrib bi'aṣākal-baḥr, fanfalaqa fa kāna kullu firqing kaṭ-ṭaudil-'aẓīm

Lalu Kami wahyukan kepada Musa, “Pukullah laut itu dengan tongkatmu.” Maka terbelahlah lautan itu, dan setiap belahan seperti gunung yang besar.

64

وَأَزَلْفْنَا تَمَّ الْأَخْرَيْنِ^٩

wa azlafnā ṣammal-ākharīn

Dan di sanalah Kami dekatkan golongan yang lain.

65

وَأَنْجَيْنَا مُوسَىٰ وَمَنْ مَعَهُ أَجْمَعِينَ^٩

wa anjainā muṣā wa mam ma'ahū ajma'in

Dan Kami selamatkan Musa dan orang-orang yang bersamanya.

66

تَمَّ أَغْرَقْنَا الْأَخْرَيْنِ^٩

ṣumma agraqnal-ākharīn

Kemudian Kami tenggelamkan golongan yang lain.

67

إِنَّ فِي ذَلِكَ لَآيَةً وَمَا كَانَ أَكْثَرُهُمْ مُؤْمِنِينَ

inna fi zālīka la-āyah, wa mā kāna akśaruhum mu`minīn

Sungguh, pada yang demikian itu terdapat suatu tanda (kekuasaan Allah), tetapi kebanyakan mereka tidak beriman.

68

وَإِنَّ رَبَّكَ لَهُوَ الْعَزِيزُ الرَّحِيمُ

wa inna rabbaka lahuwal-'azīzur-rahīm

Dan sesungguhnya Tuhanmu Dialah Yang Mahaperkasa, Maha Penyayang.

69

وَائِلُّ عَلَيْهِمْ نَبَأُ إِبْرَاهِيمَ

watlu 'alaihi naba`a ibrahīm

Dan bacakanlah kepada mereka kisah Ibrahim.

70

إِذْ قَالَ لِأَبِيهِ وَقَوْمِهِ مَا تَعْبُدُونَ

iz qāla li`abīhi wa qaumihi mā ta'budūn

Ketika dia (Ibrahim) berkata kepada ayahnya dan kaumnya, “Apakah yang kamu sembah?”

71

قَالُوا نَعْبُدُ أَصْنَامًا فَنَنظِلُّ لَهَا عُكْفِينَ

qālu na'budu aṣnāman fa naẓallu lahā 'ākifīn

Mereka menjawab, “Kami menyembah berhala-berhala dan kami senantiasa tekun menyembahnya.”

72

قَالَ هَلْ يَسْمَعُونَكُمْ إِذْ تَدْعُونَ

qāla hal yasma'unakum iz tad'un

Dia (Ibrahim) berkata, “Apakah mereka mendengarmu ketika kamu berdoa (kepadanya)?”

73

أَوْ يَنْفَعُونَكُمْ أَوْ يَضُرُّونَ

au yanfa'unakum au yaḍurrūn

Atau (dapatkah) mereka memberi manfaat atau mencelakakan kamu?”

74

قَالُوا بَلْ وَجَدْنَا آبَاءَنَا كَذَلِكَ يَفْعَلُونَ

qālu bal wajadnā ābā`anā kaẓālika yaf'alūn

Mereka menjawab, “Tidak, tetapi kami dapati nenek moyang kami berbuat begitu.”

75

قَالَ أَفَرَأَيْتُمْ مَا كُنْتُمْ تَعْبُدُونَ

qāla a fa ra`aitum mā kuntum ta'budūn

Dia (Ibrahim) berkata, “Apakah kamu memperhatikan apa yang kamu sembah,

76

أَنْتُمْ وَأَبَاؤُكُمْ الْأَقْدَمُونَ

antum wa ābā`ukumul-aqdamūn

kamu dan nenek moyang kamu yang terdahulu?

77

فَأِنَّهُمْ عَدُوٌّ لِّي إِلَّا رَبَّ الْعَالَمِينَ

fa innahum 'aduwwul lī illā rabbal-'ālamīn

Sesungguhnya mereka (apa yang kamu sembah) itu musuhku, lain halnya Tuhan seluruh alam,

78

الَّذِي خَلَقَنِي فَهُوَ يَهْدِينِ

allażī khalaqanī fa huwa yahdīn

(yaitu) Yang telah menciptakan aku, maka Dia yang memberi petunjuk kepadaku,

79

وَالَّذِي هُوَ يُطْعِمُنِي وَيَسْقِينِ

wallażī huwa yuṭ'imunī wa yasqīn

dan Yang memberi makan dan minum kepadaku;

80

وَإِذَا مَرِضْتُ فَهُوَ يَشْفِينِ

wa iżā marīḍtu fa huwa yasyfīn

dan apabila aku sakit, Dialah yang menyembuhkan aku,

81

وَالَّذِي يُمِيتُنِي ثُمَّ يُحْيِينِ

wallażī yumīṭunī ṣumma yuhyīn

dan Yang akan mematikan aku, kemudian akan menghidupkan aku (kembali),

82

وَالَّذِي أَطْمَعُ أَنْ يَغْفِرَ لِي خَطِيئَتِي يَوْمَ الدِّينِ

wallażī aṭma'u ay yagfīra lī khaṭī'atī yaumad-dīn

dan Yang sangat kuinginkan akan mengampuni kesalahanku pada hari Kiamat.”

83

رَبِّ هَبْ لِي حُكْمًا وَالْحَقْنَِي بِالصَّالِحِينَ

rabbi hab lī ḥukmaw wa al-ḥiqnī biṣ-ṣāliḥīn

Ibrahim berdoa), “Ya Tuhanku, berikanlah kepadaku ilmu dan masukkanlah aku ke dalam golongan orang-orang yang saleh,

84

وَاجْعَلْ لِي لِسَانَ صِدْقٍ فِي الْآخِرِينَ

waj'al lī lisāna ṣidqin fil-ākhirīn

dan jadikanlah aku buah tutur yang baik bagi orang-orang (yang datang) kemudian,

85

وَاجْعَلْنِي مِنْ وَرَثَةِ جَنَّةِ النَّعِيمِ

waj'alnī miw waraṣati jannatin-na'im

dan jadikanlah aku termasuk orang yang mewarisi surga yang penuh kenikmatan,

86

وَاعْفُرْ لِأَبِي إِنَّهُ كَانَ مِنَ الضَّالِّينَ

wagfir li'abī innahū kāna minad-dāllīn

dan ampunilah ayahku, sesungguhnya dia termasuk orang yang sesat,

87

وَلَا تُخْزِنِي يَوْمَ يُبْعَثُونَ

wa lā tukhzinī yauma yub'aṣūn

dan janganlah Engkau hinakan aku pada hari mereka dibangkitkan,

88

يَوْمَ لَا يَنْفَعُ مَالٌ وَلَا بَنُونَ

yauma lā yanfa'u māluw wa lā banūn

(yaitu) pada hari (ketika) harta dan anak-anak tidak berguna,

89

إِلَّا مَنْ آتَى اللَّهَ بِقَلْبٍ سَلِيمٍ ۝

illā man atallāha biqalbin salīm

kecuali orang-orang yang menghadap Allah dengan hati yang bersih,

90

وَأَزَلِفَتْ الْجَنَّةُ لِلْمُتَّقِينَ ۖ

wa uzlifatil-jannatu lil-muttaqīn

dan surga didekatkan kepada orang-orang yang bertakwa,

91

وَبُرِّرَّتِ الْجَهَنَّمُ لِلْغَوِينَ ۖ

wa burrizatil-jahīmu lil-gāwīn

dan neraka Jahim diperlihatkan dengan jelas kepada orang-orang yang sesat,”

92

وَقِيلَ لَهُمْ أَيْنَ مَا كُنْتُمْ تَعْبُدُونَ ۖ

wa qīla lahum aina mā kuntum ta'budūn

dan dikatakan kepada mereka, “Di mana berhala-berhala yang dahulu kamu sembah,

93

مِنْ دُونِ اللَّهِ هَلْ يَنْصُرُونَكُمْ أَوْ يَنْتَصِرُونَ ۝

min duḥillāh, hal yansurūnakum au yantaşirūn

selain Allah? Dapatkah mereka menolong kamu atau menolong diri mereka sendiri?”

94

فَكُذِّبُوا فِيهَا هُمْ وَالْغَاوُونَ ۖ

fakubkibū fiḥā hum wal-gāwūn

Maka mereka (sesembahan itu) dijungkirkan ke dalam neraka bersama orang-orang yang sesat,

95

وَجُنُودٌ إِبْلِيسَ أَجْمَعُونَ ۝

wa junūdu iblīsa ajma'ūn

dan bala tentara Iblis semuanya.

96

قَالُوا وَهُمْ فِيهَا يَخْتَصِمُونَ

qālū wa hum fiḥā yakhtaşimūn

Mereka berkata sambil bertengkar di dalamnya (neraka),

97

تَاللَّهِ إِنْ كُنَّا لَفِي ضَلَالٍ مُّبِينٍ ۖ

tallāhi ing kunnā lafi ḍalālim mubīn

”Demi Allah, sesungguhnya kita dahulu (di dunia) dalam kesesatan yang nyata,

98

إِذْ نُسَوِّكُمْ بِرَبِّ الْعَالَمِينَ

iż nusawwīkum birabbil-'ālamīn

karena kita mempersamakan kamu (berhala-berhala) dengan Tuhan seluruh alam.

99

وَمَا أَضَلَّنَا إِلَّا الْمُجْرِمُونَ

wa mā aḍallanā illal-mujrimūn

Dan tidak ada yang menyesatkan kita kecuali orang-orang yang berdosa.

100

فَمَا لَنَا مِنْ شَافِعِينَ^٧

fā mā lanā min syāfi'īn

Maka sehingga (sekarang) kita tidak mempunyai pemberi syafaat (penolong),

101

وَلَا صَدِيقٍ حَمِيمٍ

wa lā ṣadīqin ḥamīm

dan tidak pula mempunyai teman yang akrab,

102

فَلَوْ أَنَّ لَنَا كَرَّةً فَنَكُودَ مِنَ الْمُؤْمِنِينَ

fālaw anna lanā karratan fā nakūna minal-mu`minīn

Maka seandainya kita dapat kembali (ke dunia) niscaya kita menjadi orang-orang yang beriman.”

103

إِنَّ فِي ذَلِكَ لَآيَةً وَمَا كَانَ أَكْثَرُهُمْ مُؤْمِنِينَ

inna fī zālika la`āyah, wa mā kāna akṣaruhum mu`minīn

Sungguh, pada yang demikian itu terdapat tanda (kekuasaan Allah), tetapi kebanyakan mereka tidak beriman.

104

وَإِنَّ رَبَّكَ لَهُوَ الْعَزِيزُ الرَّحِيمُ

wa inna rabbaka lahuwal-'azīzur-rahīm

Dan sungguh, Tuhanmu benar-benar Dialah Mahaperkasa, Maha Penyayang.

105

كَذَّبَتْ قَوْمُ نُوحٍ الْمُرْسَلِينَ^٤

każżabat qaumu nuḥinil-mursalīn

Kaum Nuh telah mendustakan para rasul.

106

إِذْ قَالَ لَهُمْ أَخُوهُمْ نُوحٌ أَلَا تَتَّقُونَ^٤

iz qāla lahum akḥuḥum nuḥun alā tattaqun

Ketika saudara mereka (Nuh) berkata kepada mereka, “Mengapa kamu tidak bertakwa?”

107

إِنِّي لَكُمْ رَسُولٌ أَمِينٌ^٧

innī lakum rasūlun amīn

Sesungguhnya aku ini seorang rasul kepercayaan (yang diutus) kepadamu,

108

فَاتَّقُوا اللَّهَ وَأَطِيعُوا^٤

fattaqullāha wa aṭī'un

Maka bertakwalah kamu kepada Allah dan taatlah kepadaku.

109

وَمَا أَسْأَلُكُمْ عَلَيْهِ مِنْ أَجْرٍ إِنْ أَجْرِيَ إِلَّا عَلَى رَبِّ الْعَالَمِينَ^٤

wa mā as'alukum 'alaihi min ajr, in ajriya illā 'alā rabbil-'ālamīn

Dan aku tidak meminta imbalan kepadamu atas ajakan itu; imbalanku hanyalah dari Tuhan seluruh alam.

110

فَاتَّقُوا اللَّهَ وَأَطِيعُوا^٤

fattaqullāha wa aṭī'un

Maka bertakwalah kamu kepada Allah dan taatlah kepadaku.”

111

﴿ قَالُوا أَنْوْمِنُ لَكَ وَاتَّبَعَكَ الْأَرْذَالُونَ ﴾

qālū a nu`minu laka wattaba'akal-arżalun

Mereka berkata, “Apakah kami harus beriman kepadamu, padahal pengikut-pengikutmu orang-orang yang hina?”

112

قَالَ وَمَا عَلِمِي بِمَا كَانُوا يَعْمَلُونَ

qāla wa mā 'ilmī bimā kānu ya'malun

Dia (Nuh) menjawab, “Tidak ada pengetahuanku tentang apa yang mereka kerjakan.

113

إِنْ حِسَابُهُمْ إِلَّا عَلَىٰ رَبِّي لَوْ تَشْعُرُونَ

in hisābuhum illā 'alā rabbī lau tasy'urun

Perhitungan (amal perbuatan) mereka tidak lain hanyalah kepada Tuhanku, jika kamu menyadari.

114

وَمَا أَنَا بِطَارِدِ الْمُؤْمِنِينَ

wa mā ana biṭāridil-mu`minīn

Dan aku tidak akan mengusir orang-orang yang beriman.

115

إِنِّي أَنَا إِلَّا نَذِيرٌ مُّبِينٌ

in ana illā nazīrum mubīn

Aku (ini) hanyalah pemberi peringatan yang jelas.”

116

قَالُوا لَئِن لَّمْ تَنْتَهِ يَنُوحَ لَتَكُونَنَّ مِنَ الْمَرْجُومِينَ

qālū la'il lam tantahi yā nuḥu latakunanna minal-marjumīn

Mereka berkata, “Wahai Nuh! Sungguh, jika engkau tidak (mau) berhenti, niscaya engkau termasuk orang yang dirajam (dilempari batu sampai mati).”

117

قَالَ رَبِّ إِنَّ قَوْمِي كَذَّبُونِ

qāla rabbi inna qaumī kazżabun

Dia (Nuh) berkata, “Ya Tuhanku, sungguh kaumku telah mendustakan aku;

118

فَأَفْتَحْ بَيْنِي وَبَيْنَهُمْ فَتَحًا وَنَجِّنِي وَمَنْ مَعِيَ مِنَ الْمُؤْمِنِينَ

faftaḥ bainī wa bainahum fat-ḥaw wa najjinī wa mam ma'iyā minal-mu`minīn

maka berilah keputusan antara aku dengan mereka, dan selamatkanlah aku dan mereka yang beriman bersamaku.”

119

فَأَنْجَيْنَاهُ وَمَنْ مَعَهُ فِي الْفُلِّ الْمَشْحُونِ

fa anjaināhu wa mam ma'ahū fil-fulkil-masy-ḥun

Kemudian Kami menyelamatkannya Nuh dan orang-orang yang bersamanya di dalam kapal yang penuh muatan.

120

ثُمَّ أَغْرَقْنَا بَعْدَ الْبَقِيَّةِ

ṣumma agraqnā ba'dul-bāqīn

Kemudian setelah itu Kami tenggelamkan orang-orang yang tinggal.

121

إِنَّ فِي ذَٰلِكَ لَآيَةً وَمَا كَانَ أَكْثَرُهُمْ مُّؤْمِنِينَ

inna fī zālika la'āyah, wa mā kāna aksaruhum mu`minīn

Sungguh, pada yang demikian itu benar-benar terdapat tanda (kekuasaan Allah), tetapi kebanyakan mereka tidak beriman.

122

وَأَنَّ رَبَّكَ لَهوَ الْعَزِيزُ الرَّحِيمُ

wa inna rabbaka lahuwal-'azīzur-rahīm

Dan sungguh, Tuhanmu, Dialah Yang Mahaperkasa, Maha Penyayang.

123

كَذَّبَتْ عَادُ الْمُرْسَلِينَ^ط

kazzabat 'ādunil-mursalīn

(Kaum) 'Ad telah mendustakan para rasul.

124

إِذْ قَالَ لَهُمْ أَخُوهُمْ هُودٌ أَلَا تَتَّقُونَ^ط

iz qāla lahum akhuhum hūdun alā tattaqun

Ketika saudara mereka Hud berkata kepada mereka, “Mengapa kamu tidak bertakwa?”

125

إِنِّي لَكُمْ رَسُولٌ أَمِينٌ^ط

innī lakum rasūlun amīn

Sungguh, aku ini seorang rasul kepercayaan (yang diutus) kepadamu,

126

فَاتَّقُوا اللَّهَ وَأَطِيعُوا^ط

fattaqullāha wa aṭī'un

karena itu bertakwalah kepada Allah dan taatlah kepadaku.

127

وَمَا أَسْأَلُكُمْ عَلَيْهِ مِنْ أَجْرٍ إِنْ أَجْرِيَ إِلَّا عَلَى رَبِّ الْعَالَمِينَ^ط

wa mā as'alukum 'alaihi min ajr, in ajriya illā 'alā rabbil-'ālamīn

Dan aku tidak meminta imbalan kepadamu atas ajakan itu; imbalanku hanyalah dari Tuhan seluruh alam.

128

أَتَبْنُونَ بِكُلِّ رِيعٍ آيَةً تَعْبَثُونَ^ط

a tabnūna bikulli rī'in āyatan ta'baṣun

Apakah kamu mendirikan istana-istana pada setiap tanah yang tinggi untuk kemegahan tanpa ditempati,

129

وَتَتَّخِذُونَ مَصَانِعَ لَعَلَّكُمْ تَخْلُدُونَ^ط

wa tattakhizūna maṣāni'a la'allakum takhludun

dan kamu membuat benteng-benteng dengan harapan kamu hidup kekal?

130

وَإِذَا بَطَشْتُمْ بَطَشْتُمْ جَبَّارِينَ^ط

wa iżā baṭasytum baṭasytum jabbārīn

Dan apabila kamu menyiksa, maka kamu lakukan secara kejam dan bengis.

131

فَاتَّقُوا اللَّهَ وَأَطِيعُوا^ط

fattaqullāha wa aṭī'un

Maka bertakwalah kepada Allah dan taatlah kepadaku,

132

وَاتَّقُوا الدِّينَ الَّذِي آمَدَّكُمْ بِمَا تَعْلَمُونَ^ط

wattaqullaẓī amaddakum bimā ta'lamūn
dan tetaplah kamu bertakwa kepada-Nya yang telah menganugerahkan kepadamu apa yang kamu ketahui.

133

أَمَدَّكُمْ بِأَنْعَامٍ وَبَنِينَ

amaddakum bi`an`āmiw wa banīn

Dia (Allah) telah menganugerahkan kepadamu hewan ternak dan anak-anak,

134

وَجَنَّاتٍ وَعُيُونٍ

wa jannātiw wa 'uyūn

dan kebun-kebun, dan mata air,

135

إِنِّي أَخَافُ عَلَيْكُمْ عَذَابَ يَوْمٍ عَظِيمٍ

innī akhāfu 'alaikum 'azāba yaumin 'azīm

sesungguhnya aku takut kamu akan ditimpa azab pada hari yang besar.”

136

قَالُوا سَوَاءٌ عَلَيْنَا أَوَعَظْتَ أَمْ لَمْ تَكُنْ مِنَ الْوَاعِظِينَ

qālu sawā`un 'alainā a wa'azta am lam takum minal-wā'izīn

Mereka menjawab, “Sama saja bagi kami, apakah engkau memberi nasihat atau tidak memberi nasihat,

137

إِن هَذَا إِلَّا خُلُقُ الْأَوَّلِينَ

in hāzā illā khuluqul-awwalīn

(agama kami) ini tidak lain hanyalah adat kebiasaan orang-orang terdahulu,

138

وَمَا نَحْنُ بِمُعَذِّبِينَ

wa mā nahnu bimū'azzabīn

dan kami (sama sekali) tidak akan diazab.”

139

فَكَذَّبُوهُ فَأَهْلَكْنَاهُمْ إِنَّ فِي ذَلِكَ لَآيَةً لِّأُولِي الْأَبْصَارِ

fā kaẓẓabūhu fā ahlaknāhum, inna fī zālika la`āyah, wa mā kāna akṣaruhum mu`minīn

Maka mereka mendustakannya (Hud), lalu Kami binasakan mereka. Sungguh, pada yang demikian itu terdapat tanda (kekuasaan Allah), tetapi kebanyakan mereka tidak beriman.

140

وَإِنَّ رَبَّكَ لَهُوَ الْعَزِيزُ الرَّحِيمُ

wa inna rabbaka lahuwal-'azīzur-rahīm

Dan sungguh, Tuhanmu, Dialah Yang Mahaperkasa, Maha Penyayang.

141

كَذَّبَتْ ثَمُودُ الْمُرْسَلِينَ

kaẓẓabat ṣamūdul-mursalīn

Kaum Samud telah mendustakan para rasul.

142

إِذْ قَالَ لَهُمْ أَخُوهُمْ صَالِحٌ أَلَا تَتَّقُونَ

iz qāla lahum akhūhum ṣāliḥun alā tattaqun

Ketika saudara mereka Saleh berkata kepada mereka, “Mengapa kamu tidak bertakwa?”

143

إِنِّي لَكُمْ رَسُولٌ أَمِينٌ
innī lakum rasūlun amīn
Sungguh, aku ini seorang rasul kepercayaan (yang diutus) kepadamu,

144
فَاتَّقُوا اللَّهَ وَأَطِيعُوا
fattaqullāha wa aṭīʿun
karena itu bertakwalah kepada Allah dan taatlah kepadaku.

145
وَمَا أَسْأَلُكُمْ عَلَيْهِ مِنْ أَجْرٍ إِنْ أَجْرِيَ إِلَّا عَلَى رَبِّ الْعَالَمِينَ
wa mā as'alukum 'alaihi min ajr, in ajriya illā 'alā rabbil-'ālamīn
Dan aku tidak meminta sesuatu imbalan kepadamu atas ajakan itu, imbalanku hanyalah dari Tuhan seluruh alam.

146
أَتَتْرَكُونَهَا فِي مَا هَاهُنَا آمِنِينَ
a tutrakūna fī mā hāhunā āminīn
Apakah kamu (mengira) akan dibiarkan tinggal di sini (di negeri kamu ini) dengan aman,

147
فِي جَنَّاتٍ وَعُيُونٍ
fī jannātiw wa 'uyun
di dalam kebun-kebun dan mata air,

148
وَزُرُوعٍ وَنَخْلٍ طَلْعُهَا هَضِيمٌ
wa zuru'iw wa nakhlin ṭal'uhā haḍīm
dan tanaman-tanaman dan pohon-pohon kurma yang mayangnya lembut.

149
وَتَنْحِتُونَ مِنَ الْجِبَالِ بُيُوتًا فَرِهِينَ
wa tan-ḥitūna minal-jibāli buyūtan fārihīn
Dan kamu pahat dengan terampil sebagian gunung-gunung untuk dijadikan rumah-rumah;

150
فَاتَّقُوا اللَّهَ وَأَطِيعُوا
fattaqullāha wa aṭīʿun
maka bertakwalah kepada Allah dan taatlah kepadaku;

151
وَلَا تُطِيعُوا أَمْرَ الْمُسْرِفِينَ
wa lā tuṭīʿū amral-musrifīn
dan janganlah kamu menaati perintah orang-orang yang melampaui batas,

152
الَّذِينَ يُفْسِدُونَ فِي الْأَرْضِ وَلَا يُصْلِحُونَ
allazīna yufsidūna fil-arḍi wa lā yuṣliḥun
yang berbuat kerusakan di bumi dan tidak mengadakan perbaikan.”

153
قَالُوا إِنَّمَا أَنْتَ مِنَ الْمُسَحَّرِينَ
qālū innamā anta minal-musahḥarīn
Mereka berkata, “Sungguh, engkau hanyalah termasuk orang yang kena sihir;

154

مَا أَنْتَ إِلَّا بَشَرٌ مِّثْلُنَا فَأْتِ بِآيَةٍ إِنْ كُنْتَ مِنَ الصّٰدِقِيْنَ

mā anta illā basyarum miṣlunā fa`ti bi`āyatin ing kunta minaṣ-ṣādiqīn

engkau hanyalah manusia seperti kami; maka datangkanlah sesuatu mukjizat jika engkau termasuk orang yang benar.”

155

قَالَ هٰذِهِ نَاقَةٌ لَّهَا شِرْبٌ وَلَكُمْ شِرْبُ يَوْمٍ مَّعْلُومٍ

qāla hāzihī nāqatul lahā syirbuw wa lakum syirbu yaumim ma`lūm

Dia (Saleh) menjawab, “Ini seekor unta betina, yang berhak mendapatkan (giliran) minum, dan kamu juga berhak mendapatkan minum pada hari yang ditentukan.

156

وَلَا تَمْسُوْهَا بِسُوْءٍ فَيَأْخُذَكُمْ عَذَابُ يَوْمٍ عَظِيْمٍ

wa lā tamassuhā bisū`in fa ya`khuḏakum `azābu yaumin `aẓīm

Dan jangan kamu menyentuhnya (unta itu) dengan sesuatu kejahatan, nanti kamu akan ditimpa azab pada hari yang dahsyat.”

157

فَعَقَرُوْهَا فَاصْبَحُوْا نٰدِيْمِيْنَ

fa `aqarūhā fa aṣbaḥū nādīmīn

Kemudian mereka membunuhnya, lalu mereka merasa menyesal,

158

فَاَخَذَهُمُ الْعَذَابُ اِنَّ فِيْ ذٰلِكَ لَاٰيَةً وَّمَا كَانَ اَكْثَرُهُمْ مُّؤْمِنِيْنَ

fa akhazahumul-`azāb, inna fī zālika la`āyah, wa mā kāna aksaruhum mu`minīn

maka mereka ditimpa azab. Sungguh, pada yang demikian itu terdapat tanda (kekuasaan Allah), tetapi kebanyakan mereka tidak beriman.

159

وَإِنَّ رَبَّكَ لَهُوَ الْعَزِيْزُ الرَّحِيْمُ

wa inna rabbaka lahuwal-`azīzur-rahīm

Dan sungguh, Tuhanmu, Dialah Yang Mahaperkasa, Maha Penyayang.

160

كَذَّبَتْ قَوْمُ لُوطٍ الْمُرْسَلِيْنَ

kaẓẓabat qaumu luṭinil-mursalīn

Kaum Lut telah mendustakan para rasul,

161

اِذْ قَالَ لَهُمْ اٰخُوهُمْ لُوطُ اَلَا تَتَّقُوْنَ

iẓ qāla lahum akhūhum luṭun alā tattaqun

ketika saudara mereka Lut berkata kepada mereka, “Mengapa kamu tidak bertakwa?”

162

اِنِّيْ لَكُمْ رَسُوْلٌ اٰمِيْنٌ

innī lakum rasūlun amīn

Sungguh, aku ini seorang rasul kepercayaan (yang diutus) kepadamu,

163

فَاتَّقُوا اللّٰهَ وَاَطِيعُوْا

fattaqullāha wa aṭīun

maka bertakwalah kepada Allah dan taatlah kepadaku.

164

وَمَا اَسْأَلُكُمْ عَلَيْهِ مِنْ اَجْرٍ اِنْ اَجْرِيْ اِلَّا عَلَى رَبِّ الْعٰلَمِيْنَ

wa mā as'alukum 'alaihī min ajrin in ajriya illā 'alā rabbil-'ālamīn
Dan aku tidak meminta imbalan kepadamu atas ajakan itu; imbalanku hanyalah dari Tuhan seluruh alam.

165

أَتَأْتُونَ الذُّكْرَانَ مِنَ الْعَالَمِينَ^٧

a ta`tūnaẓ-żukrāna minal-'ālamīn

Mengapa kamu mendatangi jenis laki-laki di antara manusia (berbuat homoseks),

166

وَتَذَرُونَ مَا خَلَقَ لَكُمْ رُبُّكُمْ مِنْ أَزْوَاجِكُمْ بَلْ أَنْتُمْ قَوْمٌ عَادُونَ

wa tazārūna mā khalaqa lakum rabbukum min azwājikum, bal antum qaumun 'ādūn

dan kamu tinggalkan (perempuan) yang diciptakan Tuhan untuk menjadi istri-istri kamu? Kamu (memang) orang-orang yang melampaui batas.”

167

قَالُوا لَيْنَ لَمْ تَنْتَهُ بِالْوَطْئِ لَتَكُونَنَّ مِنَ الْمُخْرَجِينَ

qālu la`il lam tantahi yā luṭu latakūnanna minal-mukhrajīn

Mereka menjawab, “Wahai Lut! Jika engkau tidak berhenti, engkau termasuk orang-orang yang terusir.”

168

قَالَ إِنِّي لِعَمَلِكُمْ مِنَ الْقَالِينَ^٨

qāla innī li'amalikum minal-qālīn

Dia (Lut) berkata, “Aku sungguh benci kepada perbuatanmu.”

169

رَبِّ نَجِّنِي وَأَهْلِي مِمَّا يَعْمَلُونَ

rabbi najjinī wa ahlī mim mā ya'malūn

(Lut berdoa), “Ya Tuhanku, selamatkanlah aku dan keluargaku dari (akibat) perbuatan yang mereka kerjakan.”

170

فَنَجِّينَاهُ وَأَهْلَهُ أَجْمَعِينَ^٩

fa najjaināhu wa ahlāhū ajma`īn

Lalu Kami selamatkan dia bersama keluarganya semua,

171

إِلَّا عَجُوزًا فِي الْغَيْرِينَ^{١٠}

illā 'ajūzan fil-gābirīn

kecuali seorang perempuan tua (istrinya), yang termasuk dalam golongan yang tinggal.

172

ثُمَّ دَمَّرْنَا الْآخَرِينَ^{١١}

ṣumma dammarnal-ākharīn

Kemudian Kami binasakan yang lain.

173

وَأَمْطَرْنَا عَلَيْهِمْ مَطَرًا فَسَاءَ مَطَرُ الْمُنْذَرِينَ

wa amṭarnā 'alāihim maṭarā, fa sā`a maṭarūl-munzarīn

Dan Kami hujani mereka (dengan hujan batu), maka betapa buruk hujan yang menimpa orang-orang yang telah diberi peringatan itu.

174

إِنَّ فِي ذَٰلِكَ لَآيَةً وَمَا كَانَ أَكْثَرُهُمْ مُؤْمِنِينَ

inna fi zālika la`āyah, wa mā kāna akṣaruhum mu`minīn

Sungguh, pada yang demikian itu terdapat tanda (kekuasaan Allah), tetapi kebanyakan mereka tidak beriman.

175

وَإِنَّ رَبَّكَ لَهُوَ الْعَزِيزُ الرَّحِيمُ

wa inna rabbaka lahuwal-'azīzur-rahīm

Dan sungguh, Tuhanmu, Dialah Yang Mahaperkasa, Maha Penyayang.

176

كَذَّبَ أَصْحَابُ آلِكَاتِلِ الْمُرْسَلِينَ

kazzaba aṣ-ḥābul-aikatil-mursalīn

Penduduk Aikah telah mendustakan para rasul;

177

إِذْ قَالَ لَهُمُ سَعِيدُ آلِ تَمِيمٍ

iz qāla lahum syu'aibun alā tattaqun

ketika Syuaib berkata kepada mereka, “Mengapa kamu tidak bertakwa?”

178

إِنِّي لَكُمْ رَسُولٌ أَمِينٌ

innī lakum rasulun amīn

Sungguh, aku adalah rasul kepercayaan (yang diutus) kepadamu,

179

فَاتَّقُوا اللَّهَ وَأَطِيعُوا

fattaqullāha wa aṭī'ūn

maka bertakwalah kepada Allah dan taatlah kepadaku;

180

وَمَا أَسْأَلُكُمْ عَلَيْهِ مِنْ أَجْرٍ إِنْ أَجْرِيَ إِلَّا عَلَى رَبِّ الْعَالَمِينَ

wa mā as'alukum 'alaihī min ajrin in ajriya illā 'alā rabbil-'ālamīn

Dan aku tidak meminta imbalan kepadamu atas ajakan itu; imbalanku hanyalah dari Tuhan seluruh alam.

181

﴿ أَوْفُوا الْكَيْلَ وَلَا تَكُونُوا مِنَ الْمُخْسِرِينَ ﴾

auful-kaila wa lā takunū minal-mukhsirīn

Sempurnakanlah takaran dan janganlah kamu merugikan orang lain.

182

وَزِنُوا بِالْقِسْطَاسِ الْمُسْتَقِيمِ

wa zinū bil-qisṭāsil-mustaqīm

Dan timbanglah dengan timbangan yang benar.

183

وَلَا تَبْخَسُوا النَّاسَ أَشْيَاءَهُمْ وَلَا تَعْنُوا فِي الْأَرْضِ مُفْسِدِينَ

wa lā tabkhasun-nāsa asy-yā'ahum wa lā ta'sau fil-arḍi mufsidīn

Dan janganlah kamu merugikan manusia dengan mengurangi hak-haknya dan janganlah membuat kerusakan di bumi;

184

وَاتَّقُوا الَّذِي خَلَقَكُمْ وَالْجِبِلَّةَ الْأُولَى

wattaqullāzī khalaqakum wal-jibillatal-awwalīn

dan bertakwalah kepada Allah yang telah menciptakan kamu dan umat-umat yang terdahulu.”

185

قَالُوا إِنَّمَا أَنْتَ مِنَ الْمُسْحَرِينَ

qālū innamā anta minal-musahḥarīn

Mereka berkata, “Engkau tidak lain hanyalah orang-orang yang kena sihir.

186

وَمَا أَنْتَ إِلَّا بَشَرٌ مِّثْلُنَا وَإِنْ نَطَّنُكَ لَمِنَ الْكٰذِبِينَ ؕ

wa mā anta illā basyarum miṣlunā wa in nazunnuka laminal-kāzibīn

Dan engkau hanyalah manusia seperti kami, dan sesungguhnya kami yakin engkau termasuk orang-orang yang berdusta.

187

فَأَسْقِطْ عَلَيْنَا كِسْفًا مِّنَ السَّمَاءِ إِنْ كُنْتَ مِنَ الصّٰدِقِينَ ؕ

fa asqit 'alainā kisafam minas-samā' i ing kunta minas-ṣādiqīn

Maka jatuhkanlah kepada kami gumpalan dari langit, jika engkau termasuk orang-orang yang benar.”

188

قَالَ رَبِّيٰٓ اَعْلَمُ بِمَا تَعْمَلُوْنَ

qāla rabbī a'lamu bimā ta'malun

Dia (Syuaib) berkata, “Tuhanku lebih mengetahui apa yang kamu kerjakan.”

189

فَكَذَّبُوْهُ فَاَخَذَهُمْ عَذَابُ يَوْمِ الظُّلَّةِ ۗ اِنَّهٗ كَانَ عَذَابَ يَوْمٍ عَظِيْمٍ

fa kaẓẓabūhu fa akhaẓahum 'azābu yaumiz-ḡullah, innahū kāna 'azāba yaumin 'aẓīm

Kemudian mereka mendustakannya (Syuaib), lalu mereka ditimpa azab pada hari yang gelap. Sungguh, itulah azab pada hari yang dahsyat.

190

اِنَّ فِيْ ذٰلِكَ لَاٰيَةًۭ لِّمَنْ كَانَ اَكْثَرُهُمْ مُّؤْمِنِيْنَ

inna fī ḡālika la'āyah, wa mā kāna akṣaruhum mu'minīn

Sungguh, pada yang demikian itu benar-benar terdapat tanda (kekuasaan Allah), tetapi kebanyakan mereka tidak beriman.

191

وَإِنَّ رَبَّكَ لَهٗوَ الْعَزِيْزُ الرَّحِيْمُ

wa inna rabbaka lahuwal-'azīzur-raḥīm

Dan sungguh, Tuhanmu, Dialah yang Mahaperkasa, Maha Penyayang.

192

وَإِنَّهٗ لَتَنْزِيْلٌۭ رَّبِّ الْعٰلَمِيْنَ ؕ

wa innahū latanzīlu rabbil-'ālamīn

Dan sungguh, (Al-Qur'an) ini benar-benar diturunkan oleh Tuhan seluruh alam,

193

نَزَلَ بِهٖ الرُّوْحُ الْاَمِيْنُ ؕ

nazala bihir-ruḡul-amīn

Yang dibawa turun oleh ar-Ruh al-Amin (Jibril),

194

عَلٰى قَلْبِكَ لِتَكُوْنَ مِنَ الْمُنْذِرِيْنَ ؕ

'alā qalbika litakūna minal-munzirīn

ke dalam hatimu (Muhammad) agar engkau termasuk orang yang memberi peringatan,

195

بِلِسٰنٍ عَرَبِيٍّ مُّبِيْنٍ ؕ

bilisānin 'arabiyyim mubīn

dengan bahasa Arab yang jelas.

196

وَإِنَّهُ لَفِي زُبُرِ الْأَوَّلِينَ

wa innahū lafī zuburil-awwalīn

Dan sungguh, (Al-Qur'an) itu (disebut) dalam kitab-kitab orang yang terdahulu.

197

أَوَلَمْ يَكُنْ لَهُمْ آيَةٌ أَنْ يَعْلَمَهُ عُلَمَاءُ بَنِي إِسْرَائِيلَ

a wa lam yakul lahum āyatan ay ya'lamahū 'ulamā`u banī isrā`īl

Apakah tidak (cukup) menjadi bukti bagi mereka, bahwa para ulama Bani Israil mengetahuinya?

198

وَلَوْ نَزَّلْنَاهُ عَلَىٰ بَعْضِ الْأَعْجَمِينَ

walau nazzalnāhu 'alā ba`ḍil-a'jamīn

Dan seandainya (Al-Qur'an) itu Kami turunkan kepada sebagian dari golongan bukan Arab,

199

فَقَرَأَهُ عَلَيْهِمْ مَا كَانُوا بِهِ مُؤْمِنِينَ

faqara`ahū 'alaihīm mā kānu bihī mu`minīn

lalu dia membacakannya kepada mereka (orang-orang kafir); niscaya mereka tidak juga akan beriman kepadanya.

200

كَذَلِكَ سَلَكْنَاهُ فِي قُلُوبِ الْمُجْرِمِينَ

kazālika salaknāhu fī qulūbil-mujrimīn

Demikianlah, Kami masukkan (sifat dusta dan ingkar) ke dalam hati orang-orang yang berdosa,

201

لَا يُؤْمِنُونَ بِهِ حَتَّىٰ يَرَوُا الْعَذَابَ الْأَلِيمَ

lā yu`minūna bihī ḥattā yarawul-'azābal-alīm

mereka tidak akan beriman kepadanya, hingga mereka melihat azab yang pedih,

202

فِيَأْتِيهِمْ بَغْتَةً وَهُمْ لَا يَشْعُرُونَ

fā ya`tiyahum bagtataw wa hum lā yasy'urūn

maka datang azab kepada mereka secara mendadak, ketika mereka tidak menyadarinya,

203

فَيَقُولُوا هَلْ نَحْنُ مُنْظَرُونَ

fā yaqūlu hal naḥnu munzarūn

lalu mereka berkata, “Apakah kami diberi penangguhan waktu?”

204

أَفِعْدَابِنَا يُسْتَعْجَلُونَ

a fa bi'azābinā yasta'jilūn

Bukankah mereka yang meminta agar azab Kami dipercepat?

205

أَفَرَأَيْتَ إِنْ مَتَّعْنَاهُمْ سِنِينَ

a fa ra`aita im matta'nāhum sinīn

Maka bagaimana pendapatmu jika kepada mereka Kami berikan kenikmatan hidup beberapa tahun,

206

ثُمَّ جَاءَهُمْ مَا كَانُوا يُوعَدُونَ

ṣumma jā`ahum mā kānu yu`adūn

kemudian datang kepada mereka azab yang diancamkan kepada mereka,

207

مَا أَغْنَىٰ عَنْهُمْ مَا كَانُوا يُمَتَّعُونَ ۝

mā agnā 'an-hum mā kānu yumatta'un

niscaya tidak berguna bagi mereka kenikmatan yang mereka rasakan.

208

وَمَا أَهْلَكْنَا مِنْ قَرْيَةٍ إِلَّا لَهَا مُنْذِرُونَ ۝

wa mā ahlaknā ming qaryatin illā lahā munzirun

Dan Kami tidak membinasakan sesuatu negeri, kecuali setelah ada orang-orang yang memberi peringatan kepadanya;

209

ذِكْرًا ۖ وَمَا كُنَّا ظَالِمِينَ

zikrā, wa mā kunnā ḡālimīn

untuk (menjadi) peringatan. Dan Kami tidak berlaku zalim.

210

وَمَا تَنْزَلَتْ بِهِ الشَّيَاطِينُ

wa mā tanazzalat bihisy-syayātīn

Dan (Al-Qur'an) itu tidaklah dibawa turun oleh setan-setan.

211

وَمَا يَنْبَغِي لَهُمْ وَمَا يَسْتَظِيلُونَ ۝

wa mā yambagī lahum wa mā yastaṭīlun

Dan tidaklah pantas bagi mereka (Al-Qur'an itu), dan mereka pun tidak akan sanggup.

212

إِنَّهُمْ عَنِ السَّمْعِ لَمَعَرُؤُونَ ۝

innahum 'anis-sam'i lama'zulun

Sesungguhnya untuk mendengarkannya pun mereka dijauhkan.

213

فَلَا تَدْعُ مَعَ اللَّهِ إِلَٰهًا آخَرَ فَتَكُونِ مِنَ الْمُعَذَّبِينَ

fā lā tad'u ma'allāhi ilāhan ākhara fā takuna minal-mu'azzabīn

Maka janganlah kamu menyeru (menyembah) tuhan selain Allah, nanti kamu termasuk orang-orang yang diazab.

214

وَأَنْذِرْ عَشِيرَتَكَ الْأَقْرَبِينَ ۖ

wa anzir 'asyīratal-aqrabīn

Dan berilah peringatan kepada kerabat-kerabatmu (Muhammad) yang terdekat,

215

وَإِخْفِضْ جَنَاحَكَ لِمَنِ اتَّبَعَكَ مِنَ الْمُؤْمِنِينَ ۝

wakhfiḡ janāḡaka limanittaba'aka minal-mu`minīn

dan rendahkanlah dirimu terhadap orang-orang yang beriman yang mengikutimu.

216

فَإِنْ عَصَوْكَ فَقُلْ إِنَّي بِرِيءٍ مِّمَّا تَعْمَلُونَ ۝

fā in 'aṡauka fā qul innī barī'um mimmā ta'malun

Kemudian jika mereka mendurhakaimu maka katakanlah (Muhammad), “Sesungguhnya aku tidak bertanggung jawab terhadap apa yang kamu kerjakan.”

217

وَتَوَكَّلْ عَلَى الْعَزِيزِ الرَّحِيمِ ۖ

wa tawakkal 'alal-'azīzir-raḡīm

Dan bertawakkallah kepada (Allah) Yang Mahaperkasa, Maha Penyayang.

218

الَّذِي يَرَاكَ حِينَ تَقُومُ

allażī yarāka ḥīna taqum

Yang melihat engkau ketika engkau berdiri (untuk salat),

219

وَتَقَلَّبَكَ فِي السُّجُودِ

wa taqallubaka fis-sājīdīn

dan (melihat) perubahan gerakan badanmu di antara orang-orang yang sujud.

220

إِنَّهُ هُوَ السَّمِيعُ الْعَلِيمُ

innahu huwas-samī'ul-'alīm

Sungguh, Dia Maha Mendengar, Maha Mengetahui.

221

هَلْ أَنْبَأْتُكُمْ عَلَىٰ مَنْ نَزَّلَ الشَّيْطَانُ

hal unabbī'ukum 'alā man tanazzalusy-syayāṭīn

Maukah Aku beritakan kepadamu, kepada siapa setan-setan itu turun?

222

نَزَّلَ عَلَىٰ كُلِّ أَفَّاكٍ أَثِيمٍ

tanazzalu 'alā kulli affākin aṣīm

Mereka (setan) turun kepada setiap pendusta yang banyak berdosa,

223

يُلْقُونَ السَّمْعَ وَأَكْثُرُهُمْ كَاذِبُونَ

yulqunas-sam'a wa akṣaruhum kāzībūn

mereka menyampaikan hasil pendengaran mereka, sedangkan kebanyakan mereka orang-orang pendusta.

224

وَالشُّعْرَاءُ يَتَّبِعُهُمُ الْغَاوُونَ

wasy-syu'arā'u yattabi'uhumul-gāwūn

Dan penyair-penyair itu diikuti oleh orang-orang yang sesat.

225

أَلَمْ تَرَ أَنَّهُمْ فِي كُلِّ وَادٍ يَهِيمُونَ

a lam tara annahum fī kulli wādiy yahīmūn

Tidakkah engkau melihat bahwa mereka mengembara di setiap lembah,

226

وَأَنَّهُمْ يَقُولُونَ مَا لَا يَفْعَلُونَ

wa annahum yaqulūna mā lā yaf'alūn

dan bahwa mereka mengatakan apa yang mereka sendiri tidak mengerjakan(nya)?

227

إِلَّا الَّذِينَ آمَنُوا وَعَمِلُوا الصَّالِحَاتِ وَذَكَرُوا اللَّهَ كَثِيرًا وَانْتَصَرُوا مِنْ بَعْدِ مَا ظَلَمُوا ۗ وَسَيَعْلَمُ الَّذِينَ ظَلَمُوا أَيَّ مُنْقَلَبٍ يَنْقَلِبُونَ

illallażīna āmanū wa 'amiluṣ-ṣāliḥāti wa ḏakarullāha kaṣīraw wantaṣarū mim ba'di mā zulimū, wa saya'lamullażīna ḏalamū ayya mungqalabiy yangqalibūn

Kecuali orang-orang (penyair-penyair) yang beriman dan berbuat kebajikan dan banyak mengingat Allah dan mendapat kemenangan setelah terzalimi (karena menjawab puisi-puisi orang-orang kafir). Dan orang-orang yang zalim kelak akan tahu ke tempat mana mereka akan kembali.

Berikutnya:

[Surat An Naml](#)

Tebarkan kebaikan, raih keberkahan.

Bagikan bacaan Quran [Surah Asy Syu'ara'](#) (Para Penyair):

© 2022 [WorldQuran.com](#)

[About](#) [Contact](#) [Disclaimer](#) [Privacy Policy](#) [Sitemap](#) [ToS](#)